

ABSTRAK

PERBEDAAN EFEKTIVITAS EKSTRAK DAUN PEPAYA DAN DAUN KIPAHIT SEBAGAI PESTISIDA ALAMI UNTUK MENGURANGI ULAT GRAYAK PADA TANAMAN SAWI PAHIT DALAM MENCEGAH KERACUNAN PESTISIDA KIMIA PADA PETANI DI DESA LUMBAN HOLBUNG KECAMATAN ULUAN KABUPATEN TOBA SAMOSIR

Menurut WHO pestisida kimia adalah salah satu zat yang sangat beracun, namun disisi lain pestisida sangat dibutuhkan untuk melindungi tanaman. Sekitar 3.000.000 juta orang menderita keracunan serius dan 25.000.000 juta menghadapi keracunan ringan setiap tahun, sebagian besar negara berkembang penggunaan pestisida dan pupuk kimia di Indonesia juga menjadi ancaman serius terutama dikalangan petani terutama disektor kesehatan. Masalah yang sering dihadapi para petani khususnya pada petani sayuran adalah adanya hama pengganggu tanaman seperti ulat grayak, kutu daun, dan belalang. Petani cenderung melakukan penyemprotan pestisida dan pemupukan yang menyalahi aturan seperti tidak memakai APD sarung tangan, masker penutup mulut, dan pakaian tertutup yang mengakibatkan kejadian alergi di kulit pada petani. Penggunaan pestisida kimia yang terus-menerus dapat menimbulkan resistensi terhadap hama tanaman itu sendiri. Oleh karena itu, dibutuhkan pestisida alami yang berasal dari tumbuhan yang ramah lingkungan dan relatif aman bagi manusia seperti ekstrak daun pepaya dan ekstrak daun kipahit. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini *eksperimen* dengan design penelitian *The Post Test Only Controlled Grup Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah ulat grayak yang berada ditempat penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah ulat grayak yaitu berjumlah 90 ekor. Penelitian ini diuji menggunakan Anova. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara statistik (Sig 0,007 < 0,05), artinya terdapat efektivitas pemberian ekstrak daun Pepaya untuk mengurangi ulat grayak pada tanaman sawi pahit dalam mencegah keracunan pestisida kimia pada petani, tetapi tidak ada efektivitas pemberian ekstrak Daun Kipahit untuk mengurangi ulat grayak pada tanaman sawi pahit dalam mencegah keracunan pestisida kimia pada petani (Sig 0,068 > 0,05). Disarankan kepada masyarakat petani untuk lebih mengembangkan diri dalam pemanfaatan pestisida dari bahan alami untuk mencegah keracunan pestisida kimia.

Kata Kunci : Ulat Grayak, Keracunan Pestisida Kimia, Ekstrak Daun Pepaya, Ekstrak Daun Kipahit